

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

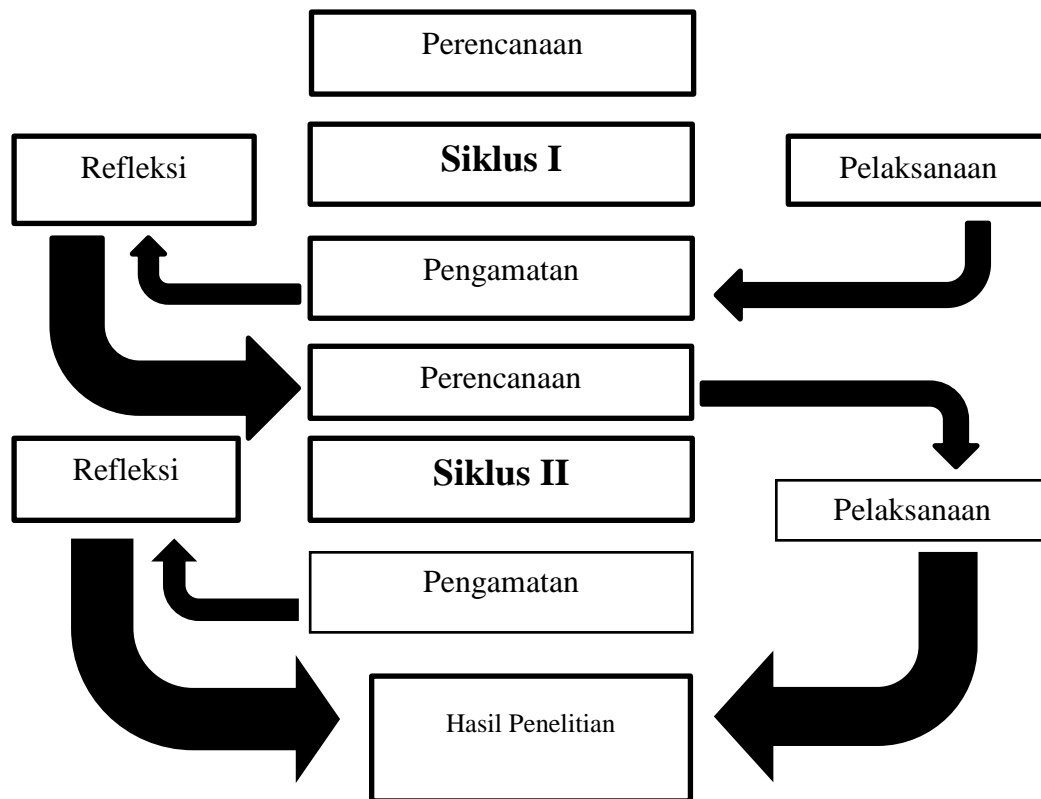
Jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan Kelas (*Classroom action research (CAR)*) yang di amabil dari bahasa inggris merupakan jenis penelitian yang dilakukan dalam konteks pembelajaran di dalam kelas. Konsep dan paradigma PTK perlu diuraikan secukupnya untuk menggambarkan konsep dan paradigam PTK. Dalam penelitian tindakan, pendekatan biasanya tidak tersajikan apakah pendekatan kualitatif atau kuantitatif. Sebab, penelitian tindakan menggunakan keduanya. Artinya, batas antara pendekatan kualitatif dan kauntitatif tidak begitu jelas walaupun dikatakan bahwa penelitian tindakan cenderung menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik.³³

Adapun pengertian pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang di tujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Pendekatan kuantitatif adalah analisis data dan kesimpulan, baik menggambarkan dan mengungkapkan serta menggambarkan dan menjelaskan.

Pada tahapan ini penelitian membuat perencanaan yang dilaksanakan sebanyak dua siklus . Setiap siklus dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Adapun bagan penelitian tindakan kelas pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

³³ Hardiyanti Pratiwi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2020), hal.131.



Gambar 3.1

Bagan Model siklus PTK Menurut Kemmis Me Tanggart³⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di RA Nur Iqro, yang beralamat di Desa Bakambat Rt 3 Kecamatan Aluh – Aluh Kabupaten Banjar pada siswa kelompok B1. Raudhatul Athfal ini berada di bawah Yayasan Nur Iqro. Sekolah ini terletak dipermukiman rumah penduduk dan dikelilingi persawahan , di mana mata pencaharian orang tua dari anak hanya bergantung dari hasil pertanian dan hasil laut. Pada umumnya status perekonomian dari orang tua siswa RA Nur Iqro rata – rata menengah kebawah. Hampir semua orang tua siswa RA Nur Iqro

³⁴ Arikanto Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* , (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007),cet, 3, h, 40.

menyekolahkan anak mengharapkan apa bila lulus nanti anaknya sudah bisa baca dan tulis.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak berada kelompok B1 yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 13 anak laki – laki dan 7 orang perempuan dengan rentang usia 5 – 6 tahun. Anak-anak kelompok B1 RA.Nur Iqro Aluh-Aluh pada dasarnya memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Namun dalam kegiatan permainan yang berkaitan dengan motorik kasar, anak-anak masih terlihat kesulitan dalam menjaga keseimbangan saat mempertahankan posisi tubuh , kurang lincah dalam bergerak serta tumpuan pada kaki belum begitu kuat.

Pada penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi objek penelitian adalah permainan tradisional lompat tali untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dengan tiga aspek pengamatan yaitu kekuatan pada saat akan melakukan lompatan, kelincahan pada saat bergerak keseimbangan pada waktu melompat, dan kelincahan pada saat anak mengikuti permainan tradisional lompat tali. Penelitian Tindakan Kelas sangatlah penting bagi seorang guru dikarena untuk mengetahui perkembangan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali. Permainan tradisional lompat tali belum pernah dimainkan oleh anak-anak RA Nur Iqro khususnya anak kelompok B1. Selama ini permainan yang dimainkan untuk meningkatkan motorik kasar anak hanyalah bermain turun naik tangga prosutan.

Tabel 3.1 Data Peserta Didik Kelompok B1 RA Nur Iqro Kecamatan Aluh – Aluh.

No	Nama	L/ P	Tempat/Tanggal Lahir	Nama Orang Tua	Alamat
1	Nabawi	L	Martapura 17/04/ 2015	Rahmani/Maulidah	Bakambat
2	M.Yasin	L	B.Masin,25/07/2015	M.Andan/Hilmiyah	Bakambat
3	M.Akbar	L	Bakambat 08/0/ 2016	Marhani/Irus	Bakambat
4	M.Zein Assiddiq	L	B.Masin 14/06/ 2015	Saparudin/Jahinah	Bakambat
5	M.Ilham	L	Bakambat 15/01/2015	Suhadi/Muslimah	Bakambat
6	M.Nazmi Shaqib	L	Bakambat 07/03/2016	Abdul/Hafizah	Bakambat
7	M.Ridho	L	Bakambat 19/04/2015	Syarifudin/Gina	Bakambat
8	M.Rizki	L	Bakambat 19/04/2015	Syarifudin/Gina	Bakambat
9	M.Andromeda	L	Tanah Laut 13/03/2015	Alex/Armah	Bakambat
10	M.Maliki	L	Banjar 04/01/2015	Ahmad/Masdinah	Bakambat
11	M.Paqih	L	Bakambat 01/07/2016	Hamkani/Fauziah	Bakambat
12	M.Abdul Ghajali	L	Bakambat 17/01/ 2016	M.Nor/Faridah	Bakambat
13	Nur Azizah	P	Bakambat13/06/2015	Samsuat/Safinah	Bakambat
14	Nur Pida	P	Bakambat 05/07/2015	Jakaria/Taniah	Bakambat
15	Patimah	P	Bakambat 27/04/2015	Hasbullah/Rusdiana	Bakambat
16	Rasidah	P	Bakambat 12/12/ 2015	Rasidi/Hilallilah	Bakambat
17	Shoiffudin	P	Bakambat 12/05/2015	Wahyu/Sarini	Bakambat
18	Salwa Nabila	P	Martapura,17/042015	Rahmani/Maulidah	Bakambat
19	Shidatul Muhibah	L	Bakambat 12/05/ 2015	M.Anshori/Marpuah	Bakambat
20	Zainab	P	S.Bangkal11/06/2015	Abdul/Norhikmah	Bakambat

D. Data dan Sumber Data

Peneliti akan menggunakan beberapa cara untuk memperoleh data dilapangan. Pengolah data juga dilakukan untuk mengetahui peningkatan yang

terjadi setelah melakukan pembelajaran melalui permainan lompat tali. Data dan cara pengumpulan data tersebut akan dirinci dalam sumber data, jenis data, pengumpulan data dan teknik analisis data

1. Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang yang dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian. Data pokok yang di maksud adalah :

- 1) Aktifitas anak kelompok B di RA Nur Iqro Desa Bakambat Kecamatan Aluh –Aluh dalam permainan tradisional lompat tali meliputi minat, perhatian, dan keaktifan anak.
- 2) Hasil perkembangan kemampuan motorik kasar anak kelompok B1 di RA Nur Iqro Desa Bakambat kecamatan Aluh – Aluh kemampuan dalam kekuatan, keseimbangan dan kelincahan dalam permainan tradisional lompat tali.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang mendukung terhadap dua pokok.

Data Penunjang meliputi :

- 1) Data Lokasi Penelitian
- 2) Data karakteristik anak

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian, diperlukan sumber data yang dapat dijadikan sumber data atau informasi untuk membantu peneliti.

Sumber data penelitian ini di antaranya meliputi:

- a. Responden, yaitu anak kelompok B1 RA Nur Iqro Kecamatan aluh-aluh
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah RA Nur Iqro Kecamatan aluh - aluh
- c. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data peneliitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal – hal yang akan di amati atau diteliti.³⁵ Teknik observasi dilakukan pada murid kelompok B untuk memperoleh data yang berkaitan dengan perkembangan motorik kasar melalui kegiatan permainan tradisional lompat tali. Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama kegiatan berlangsung agar dapat dilakukan tindak lanjut sebagai

³⁵ Hardiyanti, Pratiwi,dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2020), h, 259.

upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional lompat tali.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian ini berupa dokumen seluruh kegiatan peserta didik dalam bentuk foto – foto selama kegiatan dan hasil unjuk kerja anak sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

c. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan anak dalam permainan tradisional lompat tali. Bentuk dari tes yang dilakukan peneliti adalah meminta anak melompat seutas tali yang terbuat dari karet gelang, mengulangi kegiatan melompat tali yang belum sempurna.

2. Pembuatan Data

Data aktifitas anak dan kemampuan motorik kasar anak dibuat oleh peneliti.

3. Instrumen yang digunakan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Lembar observasi aktifitas anak
- b. Lembar hasil kemampuan motorik kasar anak

Tabel 3.2 Tabel Observasi Aktifitas Anak

Unsur Observasi	Aspek yang Di amati
Aktifitas Anak	<ol style="list-style-type: none"> a. Minat b. Perhatian c. Keaktifan

Tabel 3.3 Tabel Kemampuan Motorik Kasar Anak

Unsur Penilaian	Fokus Penilaian
Kemampuan motorik kasar	a. Kekuatan b. Kelincahan c. Keseimbangan

4. Urutan Pengumpulan Data

Urutan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti melakukan observasi terhadap aktifitas anak dalam permainan tradisional lompat tali, mencatat hasil pengamatan dan mengabadikan kegiatan dalam bentuk foto dan video.
- b. Peneliti menuliskan hasil observasi pada lembar observasi anak dan nilai hasil kerja anak pada lembar hasil kerja anak.
- c. Peneliti menghitung hasil observasi aktifitas anak dan hasil kerja anak. Dalam hal ini penentuan nilai hasil kerja anak tidak hanya ditentukan oleh hasil kerja semata namun juga mempertimbangkan proses yang menyertai.
- d. Peneliti bersama – sama membuat kesimpulan terkait data tersebut.

F. Analisis Data

Setelah semua data dari hasil observasi, tes dan dokumentasi pada saat penelitian disajikan, langkah selanjutnya adalah analisis data terhadap semua data tentang perkembangan kemampuan motorik kasar anak kelompok B1 di RA Nur Iqro Kecamatan Aluh – Aluh.

Mengingat pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan kombinasi dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan pendekatan keduanya.

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya menjadi hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut selanjutnya dicarikan lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau tidak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang didapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.³⁶

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi aktifitas anak dalam permainan tradisional lompat tali.

Tabel 3.4 Kriteria Aktivitas Anak

No	Aspek yang diamati	Kategori	Deskripsi
1	Minat	Kurang Aktif	Anak kurang tertarik pada media pembelajaran, anak hanya sesekali melirik pada media pembelajaran
		Cukup Aktif	Anak cukup tertarik dengan media pembelajaran namun anak lebih banyak tidak menghiraukan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h, 243.

Lanjutan Tabel 3.4 Kriteria Aktifitas Anak

		Aktif	Anak tertarik pada media pembelajaran namun sesekali terlihat tidak menghiraukan
		Sangat Aktif	Anak sangat tertarik pada media pembelajaran
2	Perhatian	Kurang Aktif	Anak kurang tenang saat mendengarkan penjelasan guru terkait materi pembelajaran. Anak terlihat asyik bermain dan bicara dengan temannya dan hanya sesekali memperhatikan guru.
		Cukup Aktif	Anak cukup tenang saat mendengarkan penjelasan guru terkait materi pembelajaran dan aturan bermain, namun sesekali anak berbicara dengan teman sebelahnya.
		Aktif	Anak tenang saat mendengarkan penjelasan guru terkait materi pembelajaran dan aturan bermain, namun pandangan mata sesekali tidak terarah pada guru dan sambil melirik temannya.
		Sangat Aktif	Anak sangat tenang saat mendengarkan penjelasan guru terkait materi pembelajaran dan aturan bermain, dalam hal ini pandangan mata anak terarah pada guru.
3	Keaktifan	Kurang Aktif	Anak kurang aktif baik dalam kegiatan diskusi serta kegiatan. Anak cenderung diam saat diskusi dan saat kegiatan, dan anak cenderung lebih banyak bicara dengan temannya.
		Cukup Aktif	Anak cukup aktif dalam kegiatan diskusi serta kegiatan, sesekali anak terlihat bicara dengan temannya.
		Aktif	Anak aktif dalam kegiatan diskusi serta kegiatan. Namun sesekali anak terlihat melirik temannya.
		Sangat Aktif	Anak sangat aktif dalam kegiatan diskusi dan serius saat kegiatan.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar anak sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru dan

peneliti. Analisis data kuantitatif menggunakan statistik, yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengambil data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan.³⁷ Data kemampuan motorik kasar anak diperoleh dengan rumusan perhitungan sebagai berikut:

Rumusan Ketuntasan Individual

$$\text{Perkembangan individual} = \frac{\text{Jumlah Skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.5 Kriteria Kemampuan Motorik Kasar Anak

No	Aspek Yang Diamati	Kategori	Skor	Deskripsi
1	Kekuatan pada saat anak melakukan dorongan	BB	1	Anak belum mampu melakukan dorongan pada saat melompati tali meski sudah dibantu oleh guru
		MB	2	Anak mulai mampu melakukan dorongan pada saat melompati tali, namun masih perlu jeda waktu cukup panjang untuk kembali melompat
		BSH	3	Anak sudah mampu melakukan dorongan dengan cukup baik, namun masih perlu jeda waktu sedikit untuk kembali melompat
		BSB	4	Anak sangat mampu melakukan dorongan dengan sangat baik tanpa melakukan jeda waktu
2	Kelincahan	BB	1	Anak belum mampu bergerak dengan lincah meski sudah dibantu oleh guru
		MB	2	Anak mulai mampu bergerak, dengan lincah, namun masih kaku.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h, 147.

Lanjutan Tabel 3.5 Kriteria Kemampuan Motorik Kasar Anak

		BSH	3	Anak sudah mampu bergerak dengan lincah, namun masih sedikit kaku
		BSB	4	Anak sangat mampu bergerak dengan lincah tanpa terlihat kaku
3	Keseimbangan	BB	1	Anak belum mampu melakukan pendaratan dengan baik meski sudah dibantu oleh guru
		MB	2	Anak belum mampu melakukan pendarat dengan baik, meski sudah dibantu oleh guru
		BSH	3	Anak mulai mampu melakukan pendaratan dengan baik, namun masih dibantu oleh guru untuk mempertahankan keseimbangan dengan cara berpegangan
		BSB	4	.Anak sangat mampu melakukan pendaratan dengan sangat baik tanpa jatuh sama sekali

Keterangan:

- 1.BB = Belum Berkembang
- 2.MB = Mulai Berkembang
- 3.BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- 4.BSB = Berkembang Sangat Baik

G. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini adalah berupa penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan peneliti disalah satu kelompok B1 RA Nur Iqro Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar. Adapun langkah-langkah penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alur penelitian ini merupakan tindakan berulang dalam upaya menyempurnakan berbagai perbaikan dari tindakan-tindakan yang belum terselesaikan terhadap problem belajar yang dihadapi guru.

Berdasarkan model Kemmis dan Mc Targgart, penelitian tindakan kelas memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap penyusunan tindakan – tindakan yang akan dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Rencana penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang disusun dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar anak. Rencana umum harus bersifat fleksibel agar dapat di adaptasikan dengan pengaruh yang tidak terduga serta memungkinkan untuk bertindak secara lebih efektif dalam berbagai keadaan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Namun penerapan tindakan ini tidak secara mutlak dikendalikan oleh rencana. Dalam hal ini, rencana yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya digunakan sebagai acuan dalam hal dasar pemikirannya. Oleh karena itu, tindakan sebaiknya dilakukan secara fleksibel, tidak kaku, dan disesuaikan dengan situasi pembelajaran nyata yang terjadi. Dalam penelitian ini pelaksanaan tindakan kelas direncanakan dalam dua siklus.

3. Pengamatan/Pengumpulan Data/Instrumen

Pengamatan dilakukan melalui proses observasi dengan menggunakan format penilaian yang telah disediakan. Observasi anak dilakukan oleh peneliti sendiri dengan panduan indikator ketercapaian perkembangan

kemampuan motorik kasar anak yang terdapat pada kurikulum RA tahun 2016 yaitu dalam bidang motorik kasar. Ketercapaian anak setiap hari dicatat peneliti berupa catatan lapangan dan akan dimasukkan dalam catatan refleksi.

Tabel 3.6 Penilaian Aktifitas Anak

No	Nama	Aspek yang Diamati												Ket
		Minat				Perhatian				Keaktifan				
		K A	C A	A A	S A	K A	C A	A A	S A	K A	C A	A A	K A	

Keterangan:

Skor	Kriteria Aktifitas Anak
1	KA = Kurang Aktif
2	CA= Cukup Aktif
3	A= Aktif
4	SA= Sangat Aktif

Tabel 3.7 Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak

No.	Nama	(Aspek yang diamati) Indikator												Jumlah Skor	Skor Akhir	KET
		(Kekuatan) Kemampuan pada saat melakukan dorongan				(kelincahan) Kemampuan pada saat melakukan gerakan				(Keseimbangan) Kemampuan pada akan melakukan pendaratan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			

Keterangan :

Skor	Kriteria Kemampuan Motorik Kasar Anak	Skor Akhir Kemampuan Motorik Kasar Anak
1	BB = Belum Berkembang	01 – 25 = Kurang Aktif
2	MB = Mulai Berkembang	26 – 50 = Cukup Aktif
3	BSH = Berkembang Sesuai Harapan	51 – 75 = Aktif
4	BSB = Berkembang Sangat Baik	76– 100 = Sangat Aktif

4. Refleksi

Data yang terkumpul melalui observasi aktifitas anak serta hasil pengembangan anak akan dievaluasi dan di analisa dengan tujuan menemukan kekuatan dan kelemahan tindakan perbaikan kegiatan pengembangan dan menemukan kekuatan tindakan perbaikan kegiatan pengembangan dan menemukan kekuatan dan kelemahan diri dalam merancang suatu tindakan perbaikan pengembangan, Hasil refleksi selama satu siklus akan menjadi acuan untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan perbaikan pada siklus selanjutnya.